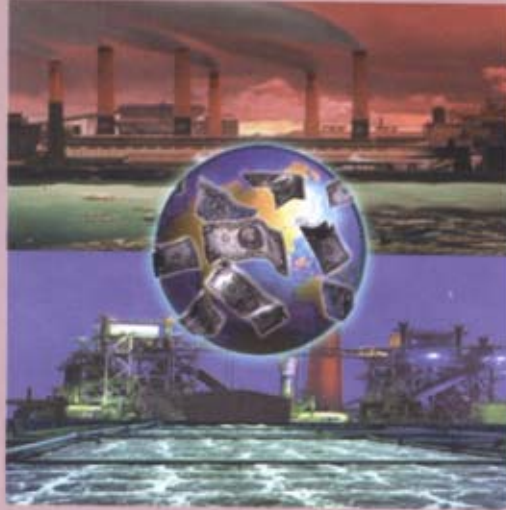




Program Lingkungan Indonesia - Jerman



Proyek Produksi H

R I N G K A S A N
Gap Analisis
Peraturan
Pemerintah
Indonesia

Untuk Industri
Tekstil & Garmen

GAP ANALISIS PERATURAN PEMERINTAH INDONESIA

Untuk Industri Tekstil & Garmen

Gap analisis ini adalah suatu analisa yang mendalam mengenai kemampuan perusahaan untuk menerapkan dan mentaati peraturan pemerintah Indonesia.

Sehingga dari analisa tersebut perusahaan dapat memenuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dan di sisi lain dapat membantu perusahaan untuk menerapkan ketentuan-ketentuan perdagangan yang berlaku seperti ISO 14001.

KEUNTUNGAN

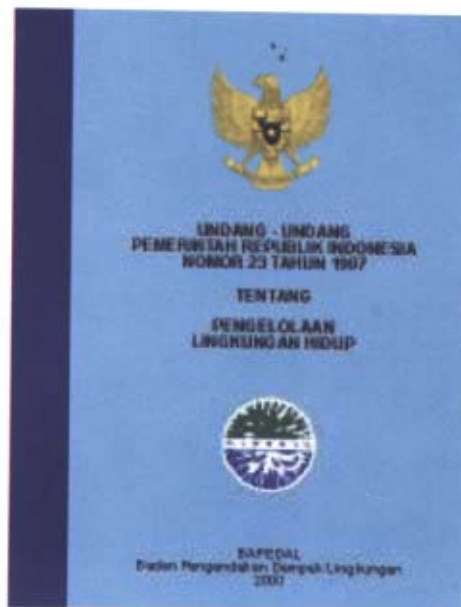
Industri mampu memenuhi peraturan pemerintah yang telah ditetapkan/diberlakukan di Indonesia.

TUJUAN

1. Untuk mengetahui sejauhmana kemampuan perusahaan memenuhi peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.
2. Untuk memberikan rekomendasi terhadap langkah- langkah yang harus dilakukan dalam memenuhi peraturan yang dikeluarkan pemerintah Indonesia.
3. Untuk memberikan jasa konsultasi dalam menerapkan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.



Standar rekomendasi yang telah ditentukan oleh



Kadar maksimal pembuangan limbah industri

RUANG LINGKUP KEGIATAN



pemerintah republik Indonesia

Kegiatan mencakup audit dan konsultasi.

Audit dilakukan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan industri tekstil dalam memenuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.

Konsultasi dilakukan untuk memberikan arahan, masukan serta langkah-langkah kegiatan yang perlu dilakukan industri untuk memenuhi peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia.

WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan berlangsung minimal 1 hari untuk kegiatan audit dan 1 hari untuk konsultasi.

Lama waktu pelaksanaan bervariasi tergantung dari kondisi tiap-tiap industri tekstil yang berpartisipasi.



Perbandingan luas areal pabrik dengan limbah serta penghijauan

APAKAH PRODUKSIH ?

Pesatnya pertumbuhan industri di Indonesia menyebabkan meningkatnya limbah yang di hasilkan dan menurunnya sumber daya alam. Sementara itu untuk dapat terus bertahan para pengelola industri harus mengintegrasikan aspek lingkungan kedalam strategi pemasaran mereka.

Pemerintah Indonesia telah menyusun "Strategi Produksi Bersih", untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan efisiensi energi, mengurangi limbah industri, dan melindungi sumber daya alam.

Untuk mendukung strategi Produksi Bersih ini, maka sebagai bagian dari program lingkungan, kerjasama Indonesia - Jerman telah meluncurkan kegiatan ProduksiH (Produksi Bersih).

Institusi di Indonesia yang bertanggung jawab untuk kegiatan ini adalah Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL).GTZ/PEM adalah pendukung kegiatan melalui alih pengetahuan dan keahlian.

Kegiatan prioritas adalah:

Tekstil

- T1 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Indonesia
- T2 : Gap Analisis Peraturan Pemerintah Jerman
- T3 : Gap Analisis Sistem Manajemen Mengenai Persyaratan Pembeli
- T4 : Gap Analisis Öko-TEX Standar 100
- T5 : Gap Analisis Persyaratan Pembeli Migros Eko-Label

Kulit

- L1 : Gap Analisa untung rugi untuk industri kulit
- L2 : Gap Pedoman good-housekeeping untuk industri kulit

Umum

- G1 : Good Housekeeping
- G2 : Manajemen biaya yang ber-orientasi lingkungan
- G3 : Manajemen bahan kimia



PROGRAM LINGKUNGAN INDONESIA - JERMAN PROYEK PRODUKSIH

Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup Lt 5

Jl. DI Panjaitan Kav 42 Jakarta 13410 • Tel 62-21 859 06170 Fax. 62-21 859 06171

E-mail : pem-lh@indo.net.id